

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat yang paling umum dan paling mudah digunakan dalam tujuan berkomunikasi. Dalam perkembangannya, ruang lingkup bahasa sudah menjadi sedemikian luas, terutama karena tuntutan dunia komunikasi dan juga tuntutan dunia global yang semakin maju. Bahasa Jerman, sebagai salah satu bahasa utama yang digunakan di Eropa memiliki peranan yang penting dalam dunia komunikasi global dan juga dunia kerja. Dalam usaha untuk memenuhi tuntutan dunia yang semakin maju, maka timbul kesadaran atas pentingnya penguasaan bahasa dan selanjutnya dilakukan usaha-usaha untuk mempelajari bahasa-bahasa tersebut. Dalam hal proses penguasaan suatu bahasa, maka diperlukan adanya suatu proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Jerman, terdapat empat kompetensi yang harus dikuasai oleh pembelajar yaitu *Hören* (menyimak), *Sprechen* (berbicara), *Lesen* (membaca) dan *Schreiben* (menulis). Keempat kompetensi tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Untuk menguasai keempat kompetensi tersebut diperlukan suatu media pembelajaran yang sesuai. Secara umum media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dapat dipisahkan menjadi tiga bagian, yaitu : media visual, media audio, dan media audio visual.

Gambar merupakan media visual yang banyak terdapat dalam sebuah bahan ajar. Begitu pula dalam bahan ajar yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI, baik pada buku *Themen Neu* maupun dalam buku *Studio d* yang sekarang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI menggantikan buku *Themen Neu*. Gambar yang digunakan dalam bahan ajar bahasa Jerman sebagian besar berfungsi sebagai pendukung empat keterampilan berbahasa Jerman yaitu *Hören, Sprechen, Lesen* dan *Schreiben* atau dapat juga difungsikan sebagai visualisasi awal mengenai suatu tema dalam pembelajaran.

Ada kalanya sebuah gambar memiliki makna yang lebih baik dibandingkan dengan tulisan. Seperti yang diungkapkan oleh *Weidenmann* dalam buku *Lehren mit Bildmedien*, ia menggambarkan bahwa melihat sebuah foto/gambar lebih tinggi maknanya dari pada membaca atau mendengar.




Pendapat tersebut juga dipertegas oleh *Kolers* (1977: 8) “... *den Prozeß des Verstehens von Texten dem Prozeß des Verstehens von Bildern gleich*”. Pendapat *Kolers* mengutarakan bahwa pemahaman atas suatu gambar sama halnya dengan pemahaman akan suatu teks.

Dari hasil sebuah studi diketahui bahwa melalui proses membaca hal yang dapat diingat oleh otak hanya 10%, sedangkan dari proses mendengar hal yang dapat diingat oleh otak 20%, dan dari proses melihat hal yang dapat diingat 30%. Dapat disimpulkan bahwa sebuah foto/gambar yang didesain secara baik dapat memberikan pemahaman yang lebih baik yang pada akhirnya dapat membantu menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.

Dari kedua pendapat dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebuah gambar dapat mewakili suatu tema, sebuah gambar juga dapat memberi pemahaman yang sama dengan membaca sebuah teks. Oleh sebab itu gambar banyak ditempatkan dalam bahan ajar, salah satunya untuk membantu pembelajar untuk memahami materi dalam bahan ajar tersebut.

Gambar merupakan media yang sering digunakan dalam sebuah bahan ajar. Begitu pula dalam buku *Studio d A2* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Dalam buku tersebut, dapat dijumpai beragam jenis gambar, yang fungsinya secara umum dimaksudkan untuk mempermudah proses pemahaman pembelajar tentang materi pembelajaran.

Untuk mengetahui seperti apa suatu gambar ditempatkan dalam bahan ajar, berikut beberapa contohnya dalam buku *Studio d A2* :

Name	Gründe
 <p><b>Yuka aus Japan:</b> Ich bin geschäftlich in Deutschland. Meine Firma hat ein Büro in Düsseldorf. Über Weimar habe ich zu Hause von Freunden viel gehört. Das hat mich neugierig gemacht, ich wollte mir das einfach alles mal ansehen: Goethes Wohnhaus, das Schillerhaus und die Herzogin-Amalia-Bibliothek. Und natürlich gehe ich ins Deutsche Nationaltheater!</p>	
<p><b>Krzyszyna aus Polen:</b> Ich wollte unbedingt an die Hochschule für Musik und im Sommer an den „Weimarer Meisterkursen“ für Klavier teilnehmen. Hier lehren international bekannte Musiker. Das finde ich toll! Und im Liszt-Haus war ich auch schon. Ich wollte doch den Flügel von Liszt sehen! Ja, und dass Johann Sebastian Bach früher hier gelebt hat, wusste ich auch nicht. Heute Abend gehe ich zum Orgelkonzert in die Herderkirche.</p>	
<p><b>Brian aus den USA:</b> Meine Hobbys sind Architektur und Design. Ich komme gerade aus dem Bauhausmuseum und bin total begeistert! Ich lebe in New York, da gab es im letzten Jahr auch eine Ausstellung von Feininger und Gropius. Und da habe ich gedacht, dass ich bei meiner nächsten Europareise Weimar unbedingt mit einplanen muss. Das hat sich auf jeden Fall gelohnt! Jetzt muss ich weiter, ich habe noch einen Termin an der Bauhaus-Universität.</p>	

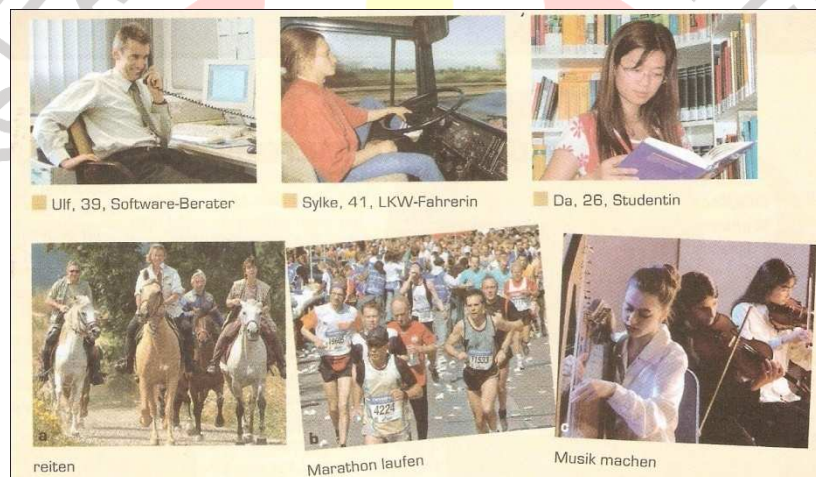
b) Berichten Sie im Kurs.

Yuka möchte ...      Krzyszyna wollte ...      Brian interessiert sich für ...

Gambar: I. 1  
(Studio d A2  
E. 8 Kultur erleben; S 128)

Jika diperhatikan, gambar di atas merupakan sebuah foto biasa yang disertai dengan teks pendek. Terkadang jenis dan fungsi foto seperti yang terdapat pada contoh di atas tidak diperhatikan oleh pembelajar. Namun secara umum fungsi gambar sebagai media informasi visual, secara tidak disadari dapat membantu pembentukan pemahaman pembelajar terhadap suatu tema tertentu.

Selain contoh gambar di atas, terdapat pula contoh gambar lain yang sering buku *Studio d A2*, yaitu sebagai berikut:



Gambar: I. 2  
(Studio d A2, E. 4 Aktiv in der Freizeit; S 60)

Gambar kedua sangat berbeda dengan gambar pertama. Gambar kedua merupakan rangkaian beberapa foto yang disatukan dalam suatu tema, pada gambar kedua tidak ada korelasi dengan sebuah teks seperti gambar pertama. Maka kemudian akan muncul juga pertanyaan yang sama mengenai jenis dan fungsi seperti apakah yang dimiliki gambar kedua ini. Bertolak dari pertanyaan-pertanyaan tersebut maka dipilih jenis dan fungsi gambar dalam buku *Studio d A2* untuk dianalisis.

Sejak Februari 2010 buku *Themen neu* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman digantikan oleh buku *Studio d*. Buku *Studio d A2* diterbitkan oleh *Cornelsen Verlag* yaitu sebuah perusahaan yang menerbitkan buku-buku pendidikan pada tahun 2005. Sebagai bahan ajar, *Studio d A2* yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman terdiri dari 3 rangkaian yaitu *Studio d A1, A2 dan B1* yang telah disesuaikan dengan *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen* (GER) yaitu pembagian tingkatan kemampuan dalam pembelajaran bahasa di negara-negara Eropa. *Studio d A2* sebagai salah satu buku ajar yang digunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman memiliki banyak sekali gambar untuk mendukung proses pembelajaran.

Untuk mengetahui lebih lanjut, seperti apakah jenis dan fungsi gambar dalam buku *Studio d A2*, maka perlu dilakukan sebuah analisis pada buku tersebut. Atas dasar hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menganalisis buku *Studio d A2* dan mengadakan penelitian yang berjudul “ANALISIS JENIS DAN FUNGSI GAMBAR DALAM BUKU STUDIO D A2”



## B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas permasalahan yang muncul secara umum adalah:

1. Media apakah yang paling dominan digunakan dalam buku *Studio d A2* ?
2. Dapatkah media gambar dalam buku *Studio d A2* mempermudah pemahaman keterampilan berbahasa Jerman ?
3. Bagaimanakah peran gambar sebagai media visual dalam buku *Studio d A2*?
4. Jenis gambar apa saja yang terdapat dalam buku *Studio d A2* ?
5. Bagaimana fungsi gambar dalam *Studio d A2* ?
6. Seperti apa hubungan gambar-gambar dalam buku *Studio d A2* dengan keterampilan berbahasa Jerman ?

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, perlu dilakukan pembatasan masalah agar memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi, dalam skripsi ini, penulis membatasi analisis ini hanya mencangkup analisis jenis dan fungsi gambar dalam buku *Studio d A2*, dan hubungan gambar yang terdapat dalam buku *Studio d A2* dengan empat keterampilan berbahasa Jerman (*Hören, Sprechen, Lesen dan Schreiben*).

## D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Jenis gambar apa saja yang terdapat dalam buku *Studio d A2* ?
2. Bagaimana fungsi gambar yang terdapat dalam buku *Studio d A2* ?
3. Bagaimana hubungan gambar yang terdapat pada buku *Studio d A2* dengan empat keterampilan bahasa Jerman yang lain (*Hören, Sprechen, Lesen dan Schreiben*) ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis gambar yang terdapat dalam buku *Studio d A2*.
2. Mendeskripsikan fungsi gambar dalam buku *Studio d A2*.
3. Mendeskripsikan hubungan gambar yang terdapat pada buku *Studio d A2* dengan empat keterampilan bahasa Jerman yaitu *Hören, Sprechen, Lesen dan Schreiben*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan pengetahuan tentang fungsi gambar dalam dalam *Studio d A2*.
2. Memberikan deskripsi mengenai jenis-jenis gambar yang terdapat dalam buku *Studio d A2*.
3. Memberikan informasi mengenai hubungan gambar dalam *Studio d A2* dengan empat keterampilan berbahasa Jerman yaitu *Hören, Sprechen, Lesen dan Schreiben*.